

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sediaan farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika (Undang-undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan). Kosmetik dikenal manusia sejak berabad-abad yang lalu. Pada abad ke-19, pemakaian kosmetik mulai mendapat perhatian, yaitu selain untuk kecantikan juga untuk kesehatan (Tranggono dan latifah, 2007).

Kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (Permenkes RI No.1176/2010).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 220/Men.Kes/Per/IX/76 tentang produksi dan peredaran kosmetik adalah bahan atau campuran bahan untuk digosokkan, diletakkan, dituangkan, dipercikkan atau disemprotkan pada, dimasukkan dalam, dipergunakan pada badan atau bagian badan dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik atau mengubah rupa dan tidak termasuk golongan obat. Kosmetik diklasifikasikan secara luas kedalam kelompok besar, seperti lotion, krim, emulsi, dan sejenisnya. Selain itu, kosmetik meliputi lipstick, eyeliner, mascaras, eyeshadows, pensil alis, bedak dan juga blush on (Mulyawan & suriana, 2013).

Penggolongan kosmetik menurut kegunaanya bagi kulit dibagikan menjadi 2 yaitu kosmetik perawatan kulit (skin-care cosmetics) dan kosmetik riasan (dekoratif atau make-up), jenis ini diperlukan untuk merias dan menutupi cacat pada kulit sehingga menghasilkan penampilan yang lebih menarik serta menimbulkan efek psikologis yang baik, seperti percaya diri (self confidence). Kosmetik pelindung atau perawatan kulit (skin-care cosmetics) kosmetik yang dikenakan pada kulit yang bermasalah ataupun sudah bersih dengan tujuan melindungi kulit dari berbagai pengaruh lingkungan yang merugikan kulit (Tranggono dan latifah, 2007).

Dalam jenis sediaan kosmetik bibir, terdapat beberapa macam sediaan kosmetik bibir seperti, lipstick, lip gloss, lip balm, liquid lipstick dan lip liners (Patricia, 2000 dalam Retno 2016). Fungsi penggunaan sediaan kosmetik bibir ada yang bertujuan sebagai kosmetik riasan (dekoratif atau make-up) seperti sediaan lipstick, lip gloss dan liquid lipstick. Sedangkan dalam perawatan kulit bibir (skin-care cosmetics) lainnya, terdapat sediaan lip balm yang bertujuan dalam penggunaannya sebagai perawatan bibir. Kandungan yang terdapat dalam sediaan lip balm adalah zat pelembab dan vitamin untuk perawatan bibir pada umumnya (Mulyawan dan Suriana, 2013).

Dalam perawatan bibir, standar sediaan bibir menjadi yang utama terutama di kalangan masyarakat meliputi, sediaan dapat melapisi bibir secara mencukupi, dapat bertahan di bibir dalam waktu yang lama, melembabkan bibir dan tidak mengeringkan, memperbaiki penampilan (Tranggono dan Latifah, 2007). Dalam perawatan bibir, sediaan lip balm merupakan produk kosmetik yang luas digunakan oleh masyarakat, terutama di Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara beriklim tropis yang banyak memperoleh sinar matahari di bandingkan dengan belahan bumi lainnya, sehingga memperbesar resiko kerusakan kulit akibat pancaran sinar ultra violet (UV) dari sinar matahari. Dan memungkinkan terjadinya kekeringan pada kulit, terutama pada kulit bibir/chapping serta beresiko timbulnya actinic cheilitis (Misnadiarly, 2006).

Lip balm merupakan sediaan yang di aplikasikan pada bibir berfungsi sebagai pelembab dengan cara membentuk lapisan minyak yang tidak dapat bercampur pada permukaan bibir. Lapisan yang terbentuk oleh lip balm merupakan lapisan pelindung bibir dari pengaruh luar (Madans, 2012).

Selain lipstick kosmetik bibir yang sering digunakan wanita adalah lip balm. fungsi penggunaan lip balm berbeda dengan lipstick. Tujuan penggunaan lip balm lebih pada perawatan bibir dari pada untuk tujuan riasan. Lip balm memang dirancang untuk melindungi dan menjaga kelembaban bibir. Kandungan yang terdapat dalam lip balm adalah zat pelembab dan vitamin untuk bibir (Mulyawan dan suriana, 2013), vitamin yang berguna melembabkan bibir dapat diperoleh secara alami dengan memanfaatkan tanaman sebagai pelembab bibir.

Berdasarkan hasil penelitian Nurmi 2019 dengan judul “Formulasi Sediaan Lip Balm ekstrak Bunga Rosella Sebagai Pelembab Bibir” sebagai artikel 1 menyebutkan bahwa Bunga rosella mampu memberikan efek melembabkan dengan konsentrasi 1%, 2%, 3%, 4% dan 5%. Berdasarkan hasil penelitian Mega Wahyuni 2018 dengan judul “Formulasi sediaan lip balm ekstrak kulit buah delima” sebagai artikel 2 ekstrak kulit buah delima diformulasi dengan konsentrasi 2,5%, 5%, 7,5%, dan 10%. Berdasarkan hasil penelitian Nurul Huda Harahap 2020 “Forlulasi sediaan lip balm yang mengandung minyak biji labu kuning (*Pumpkin Seed Oil*) sebagai pelembab bibir” sebagai artikel III. Minyak biji labu kuning diformulasikan dalam sediaan pelembab bibir dengan berbagai konsentrasi yaitu 3% (F1), 6% (F2), 9% (F3), dan 12% (F4).

Berdasarkan uraian diatas,maka penulis tertarik untuk melakukan studi literatur tentang “Studi Literatur Formulasi Sediaan Lip Balm Ekstrak Tumbuhan Sebagai Pelembab Bibir”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa*), Kulit buah delima (*punica granatum L*) dan Minyak biji labu kuning (*Pumpkin Seed Oil*) dapat di formulasikan sebagai pelembab bibir? Menurut artikel I, II dan III
2. Pada konsentrasi berapakah Bunga rosella (*Hibiscu sabdariffa*), Kulit buah delima (*punica granatum L*) dan Minyak biji labu kuning (*Pumpkin Seed Oil*) memenuhi evaluasi sediaan lip balm dan uji kesukaan yang sesuai standar?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ekstrak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa*), Kulit buah delima (*punica granatum L*) dan Minyak biji labu kuning (*Pumpkin Seed Oil*) dapat di formulasikan sebagai pelembab bibir.
2. Untuk mengetahui konsentrasi yang memenuhi evaluasi sediaan lip balm dan uji kesukaan yang sesuai standar.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menambah ilmu pengetahuan serta memberikan pengalaman kepada penulis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengalami perkuliahan.
2. Untuk menambah wawasan dan informasi mengenai kosmetik pada bibir dalam sediaan lip balm ekstrak bunga rosella, kulit buah delima dan minyak biji labu kuning dapat meningkatkan kelembaban bibir.